

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KEMITRAAN KONSERVASI SEBAGAI UPAYA PENYELESAIAN KONFLIK TENURIAL DI TAHURA WAN ABDUL RACHMAN

Oleh

ANA INDRIYANI

Tingginya laju pertumbuhan penduduk dan rendahnya kondisi ekonomi masyarakat di sekitar kawasan mendorong masyarakat untuk merambah dan membuka lahan kawasan hutan secara ilegal. Kondisi ini menyebabkan terjadinya konflik perebutan lahan antara pemerintah dan masyarakat atau disebut sebagai konflik tenurial. Ketergantungan masyarakat terhadap kawasan hutan memunculkan dilema dalam penyelesaian konflik tersebut, yang mana disatu sisi pemerintah harus secara optimal menjamin kehidupan dan kesejahteraan masyarakat namun di sisi lain pemerintah juga harus tetap menjaga fungsi konservasi dan kelestarian hutan. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui dan menganalisis implementasi kebijakan kemitraan konservasi dalam mengatasi konflik tenurial yang terjadi di kawasan Tahura Wan Abdul Rachman. Metode penelitian ini dengan pendekatan kualitatif dan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Fokus penelitian menggunakan teori implementasi kebijakan Merilee S. Grindle. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan kemitraan konservasi di Tahura Wan Abdul Rachman sudah berjalan dengan baik, kebijakan ini juga berhasil mengatasi persoalan konflik tenurial yang terjadi. Namun masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses implementasinya yaitu kurangnya kuantitas SDM dan kualitas sarana dan prasarana yang belum memadai.

Kata kunci: implementasi, kawasan konservasi, kemitraan, konflik tenurial

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF CONSERVATION PARTNERSHIP POLICY AS AN EFFORT TO RESOLVE TENURIAL CONFLICTS IN TAHURA WAN ABDUL RACHMAN

By

ANA INDRIYANI

The high rate of population growth and the low economic condition of the community around the area encourage people to illegally invade and open up forest land. This condition causes a land dispute between the government and the community or referred to as a tenure conflict. The dependence of the community on forest areas raises a dilemma in resolving the conflict, which on the one hand the government must optimally guarantee the lives and welfare of the community but on the other hand the government must also maintain the conservation function and forest conservation. The purpose of this research is to find out and analyze the implementation of conservation partnership policies in overcoming tenure conflicts that occur in the Tahura Wan Abdul Rachman area. This research method is with a qualitative approach and descriptive type. The data collection techniques are observation, interview and documentation. The research focus uses the policy implementation theory of Merilee S. Grindle. The research results show that the implementation of the conservation partnership policy in Tahura Wan Abdul Rachman has been running well, this policy has also successfully overcome the problem of tenure conflicts that have occurred. However, there are still obstacles in its implementation so that it takes quite a long time in the implementation process, namely the lack of quantity of human resources and the quality of inadequate facilities and infrastructure.

Keywords: implementation, conservation area, partnership, tenurial conflict